

Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Goodbye You* Karya Heri Putra dan Hendra Putra

Siti Aisyah¹, Hermawan²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania, Indonesia
e-mail : sitiaisyahsp93@gmail.com¹, hermawan.caniago@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena pelanggaran nilai sosial yang terjadi di dalam masyarakat yang sudah mulai diabaikan dalam kehidupan bermasyarakat seperti salah satu contohnya pembunuhan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk nilai sosial yang terkandung dalam novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang peneliti gunakan yaitu metode deskriptif. Dalam penelitian ini objek yang dimaksud adalah novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra. Hasil dari penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra. Hasil pada penelitian ini ditemukan bentuk yang berkaitan dengan nilai sosial sebanyak 60 data. Kemudian dari 60 data tersebut dikelompokkan menjadi tiga bagian sub pokok pembahasan. Pengelompokkan tiga bagian sub pokok pembahasan data ini dapat dilihat berdasarkan yang pertama *Loves* (kasih sayang) ditemukan sebanyak 33 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Pengabdian sebanyak 3 data. (2) Tolong-menolong sebanyak 5 data. (3) Kekeluargaan sebanyak 4 data. (4) Kesetiaan sebanyak 5 data. (5) Kepedulian sebanyak 16 data. kedua *Responsibility* (tanggung jawab) ditemukan sebanyak 10 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Rasa Memiliki sebanyak 3 data (2) Disiplin sebanyak 3 data. (3) Empati sebanyak 4 data. Ketiga *Life Harmony* (keserasian hidup) ditemukan sebanyak 17 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Nilai Keadilan sebanyak 1 data. (2) Toleransi sebanyak 7 data. (3) Kerjasama sebanyak 2 data. (4) Demokrasi sebanyak 7 data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan adanya nilai sosial dalam novel Heri Putra dan Hendra Putra sebanyak 60 data. data yang paling banyak ditemukan yaitu nilai sosial pengabdian yaitu 16 data pada kategori *Loves* (kasih sayang). Data yang paling sedikit ditemukan yaitu nilai sosial keadilan 1 data pada kategori *Life Harmony* (keserasian hidup).

Kata kunci : *Nilai sosial, novel, karya sastra*

Abstract

This research was conducted because of the phenomenon of violations of social values that occur in society which have begun to be ignored in social life, for example murder. The aim of this research is to describe the forms of social values contained in the novel *Goodbye You* by Heri Putra and Hendra Putra. This type of research is qualitative. The method that researchers use is the descriptive method. In this research, the object in question is the novel *Goodbye You* by Heri Putra and Hendra Putra. The results of this research are based on the research objective, namely to describe social values in the novel *Goodbye You* by Heri Putra and Hendra Putra. The results of this research found 60 forms of data related to social values. Then the 60 data were grouped into three sub-topic sections for discussion. The grouping of the three sub-parts of the discussion of this data can be seen based on the first *Loves* (affection) found in 33 data. The parts of social value are (1) Devotion with 3 data. (2) Helping with 5 data. (3) Kinship with 4 data. (4) Loyalty of 5 data. (5) Concern totaling 16 data. secondly, *Responsibility* (responsibility) was found in 10 data. The parts of social value are (1) Sense of Belonging with 3 data (2) Discipline with 3 data. (3) Empathy with 4 data. Thirdly, *Life Harmony* (life harmony) was

found in 17 data. The parts of social value are (1) Justice Value of 1 data. (2) Tolerance of 7 data. (3) Collaboration with 2 data. (4) Democracy with 7 data. The conclusion of this research is that there are 60 pieces of social value found in the novels Heri Putra and Hendra Putra. The most frequently found data is the social value of devotion, namely 16 data in the Loves category. The least data found was social justice value 1 data in the Life Harmony category.

Keywords: *Social values, novels, literary works*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk individu yang bersifat unik atau memiliki ciri khas tersendiri, selain makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia akan mencari orang lain untuk menjalin sebuah interaksi dengan satu orang atau lebih dalam menjalani kehidupan bersosial setiap harinya. Menurut (Walgito,2007), interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga dapat hubungan yang saling timbal balik. Setiap manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain, manusia tidak bisa terlepas dari interaksi antar manusia hal tersebut dapat ditemukan di lingkungan masyarakat. Fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat banyak ditemukan beberapa pelanggaran nilai-nilai sosial. Salah satu contohnya adalah banyak terjadinya kasus pembunuhan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang kepada orang lain. Hal ini tentu melanggar nilai sosial dalam bermasyarakat, terlihat dari beberapa kasus pembunuhan yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini. Sebagai contoh berita *facebook* yang terjadi didalam masyarakat sebagai berikut: Aparat Kepolisian Resor (Polres) Pelalawan, Provinsi Riau, memburu pelaku pembunuhan IGH, 13, yang mayatnya dibungkus karung dan kain. Bocah malang itu ditenggelamkan di parit hingga akhirnya ditemukan warga di Jalan Pemda, Sabtu (5/11/2022).

Hal ini disebabkan oleh kurangnya menerapkan nilai-nilai sosial disetiap individu. Kasus yang terjadi diatas bukan lah hal yang baru kita temui namun, sudah terbiasa terdengar dikalangan masyarakat. Berperilaku sewenang-wenang dan merugikan orgn lain sudah menjadi hal yang biasa, terlebih lagi dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mendukung akan kemunduran nilai sosial di lingkungan masyarakat.

Nilai sosial ialah pegangan hidup oleh masyarakat luas dalam menentukan sikap dikehidupan sehari-hari, juga menjadi nilai hidup manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya (Wulandari,2021). Nilai sosial bisa dikatakan tindakan perbuatan baik terhadap orang lain, nilai sosial ialah nilai yang berada di kalangan masyarakat, nilai sosial itu terlihat dengan cara berinteraksi terhadap orang lain, sebagai individu sudah selayaknya kita memiliki nilai sosial. (Sauri, 2019), nilai sosial merupakan nilai yang dianggap baik serta bermanfaat sehingga diinginkan dan dicita-citakan oleh sekelompok orang yang ada dalam masyarakat tersebut. Perilaku seseorang dapat dijadikan sebuah cerminan dalam hidup bermasyarakat apakah orang tersebut baik atau buruk, dapat dikatakan baik apabila seseorang tersebut mempunyai peran yang membangun dimasyarakat.

Menurut Kosasih, (2008:5) “dengan membaca karya sastra, seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang seluk- beluk kehidupan manusia dan pelajaran tentang nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ada didalamnya”. Karya sastra adalah hasil imajinasi seorang pengarang yang berisi tentang gambaran isi hati, ungkapan, dan hal-hal yang dialami oleh seorang penulis berdasarkan pengalaman yang ia dapatkan dalam kehidupan sehari-hari (Dhien & Nasrah, 2022). Karya sastra penggabungan antara imajinasi dengan kehidupan seorang pengarang maksudnya ialah seorang pengarang, menulis berdasarkan imajinasi dan pengalaman yang ia rasakan, bukan hanya dari hayalan yang kosong. Menurut (Mega, 2022), karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Karya sastra sebagai sarana untuk mengungkapkan isi hati seorang pengarang yang melalui karangan yang memiliki seni. Menurut kosasih (2012:3), berdasarkan bentuknya sastra terbagi atas empat

bagian (1) puisi (2) prosa liris (3) prosa, dan (4) drama. Dalam penelitian ini peneliti memilih novel sebagai objek kajian yang akan diteliti.

Novel memiliki bentuk prosa yaitu sebagai karangan yang disajikan secara lebar dan panjang. Aziz dan Hasim (2015:7) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa, dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam suatu plot yang cukup kompleks. (Astuti Dwi, 2016), novel merupakan salah satu karya sastra yang digunakan pengarang sebagai wadah untuk menuangkan ide-ide untuk menunjukkan watak kepribadian mereka serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karya mereka.

Menurut Aminuddin (2004: 85), unsur ekstrinsik meliputi agama, moral, budaya dan sosial. (1) nilai Agama merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan aturan dan ajaran yang berasal dari agama tertentu. (2) nilai moral merupakan suatu hal yang tidak pernah lepas dari manusia, dan bahkan melekat kemanapun dan dimanapun manusia itu berada. (3) nilai budaya merupakan cara hidup dan pemikiran suatu masyarakat atau nilai-nilai yang berhubungan dengan kebiasaan atau tradisi adat istiadat, tata hukum, atau norma-norma yang berlaku pada suatu daerah, serta mengatur langkah-langkah dan tindakan mereka. (4) nilai sosial kata sosial merupakan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat atau kepentingan umum. Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan tatanan sosial atau antara individu dalam bermasyarakat.

Banyak sekali novel yang mengandung nilai sosial. Salah satunya yaitu novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra. Alasan peneliti memilih novel *Goodbye You* karena berdasarkan kompasiana.com Heri putra merupakan pria kelahiran Samarinda 10 September 1993. Ia memiliki hobi membaca, menulis, menonton film, dan mendengarkan musik. Selain itu ia juga suka berpetualang dalam imajinasi dan berkicau dalam *twitter* karena dia admin @tweetnesian. Seorang siswa dari SMKN 4 Samarinda yang memiliki imajinasi tinggi karena kekuatan berpetualang dalam imajinasi dengan imajinasinya itu ia mampu menulis sebuah novel remaja yang sangat bagus. Heri aktif dikomunitas penulis didaerahnya, cerita yang ditulis kebanyakan berdasarkan *riset*. Beberapa novel yang ditulis oleh Heri Putra yaitu "*Terlatih Sakit Hati*", "*Second Hurt*", "*Goodbye You*".

Berdasarkan bloktuban.com Hendra Putra Samarinda, merupakan tempat kelahirannya pada dua puluh tahun yang lalu. Tepatnya pada 13 Januari 1995. Lelaki yang memiliki bintang Capricorn ini menyukai hal-hal yang berbau seni. Saat ini ia sedang mempersiapkan ide untuk novel selanjutnya. Harapannya, agar dapat terus bisa menulis hingga lautan tak lagi berair. Hendra Putra juga penulis dalam novel "*pangeran kelas*" yang pernah menjadi *best seller* diberbagai toko buku karena ceritanya yang menarik bagi para pembaca, Hendra Putra sekarang aktif menjadi penulis cerita fiksi di sebuah situs *online* yaitu *wattpad*. Selain novel *Goodbye You* Hendra juga mengarang novel "*Romantis Boy*", "*Pangeran Kelas*" dan "*Dearmantan*". Berdasarkan TribunKaltim.Co, Samarinda buku cerita atau novel yang mengisahkan sosok Rosmadi Wongso yang sekarang menjadi wakil walikota Samarinda karya dua pemuda asal kota Samarinda, Kalimantan Timur (Kaltim), diluncurkan. Novel tersebut berjudul "*Rusmadi Anak Karang Mumus, Petualang Si Kecil Rusmadi*". Kegiatan peresmian tersebut bersamaan dengan kegiatan kampanye yang dilakukan disamping Sungai Karang Mumus (SKM) jalan Tongkol, Sungai Dama, Samarinda Ilir, kota Samarinda, Kalimantan Timur (Kaltim), Jumat (30/10/2020). Dua penulis muda asal kota Tepian tersebut diketahui bernama Hendra Putra dan Heri Putra. Sehingga hal tersebut memperkuat alasan peneliti untuk mengambil karya Heri Putra dan Hendra Putra. Selain itu, novel *Goodbye You* merupakan novel yang tergolong baru sehingga penelitian nilai sosial ini masih baru untuk disajikan.

Novel *Goodbye You* bercerita tentang seorang wanita yang hidup sederhana yang tinggal bersama Neneknya. Ia merupakan tokoh yang mengalami berbagai luka batin yang ia rasakan mulai dari kehilangan keluarganya dan kekasihnya. Hidup yang hanya tinggal bersama neneknya membuat ia merasa terpuruk, ia berusaha untuk terus melanjutkan hidup dan cita-citanya. Dengan keadaan yang demikian ia mendapatkan nilai sosial lebih banyak dari tokoh lainnya. Heri Putra dan Hendra Putra menulis novel tersebut dengan bahasa yang sederhana

dan muda dipahami oleh pembacanya. Isi dari novel tersebut menegaskan rasa peduli, kasih sayang dan nilai sosial lainnya. Oleh karena itu, peneliti meneliti novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra tersebut untuk dijadikan bahan objek penelitian agar nilai sosial yang terkandung didalamnya dapat diterapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan dialog berikut:

“Penginnya nunggu pacar sih, Nay, tapi masih belum punya. **Ya udah, untuk saat ini aku bonceng kamu aja.** Kamu kan temen aku. Ayo, naik,” (GBY, 2018: 19)

Kutipan dialog diatas menggambarkan nilai sosial kepedulian. Hal tersebut ditunjukkan oleh perkataan Zafrel yang peduli kepada Naya hal ini terlihat jelas pada kalimat yang bergaris tebal di atas menunjukkan sebuah ungkapan kepedulian yakni berupa **Ya udah, untuk saat ini aku bonceng kamu aja.** Kalimat tersebut memiliki makna sikap kepedulian terhadap orang lain. Dari kutipan tersebut menunjukkan perilaku sebagai makhluk sosial berupa rasa kepedulian.

Menurut (Risdi, 2019) nilai sosial terbagi atas nilai sosial kepribadian, nilai sosial kebendaan atau vital, nilai sosial biologis atau material, nilai sosial kepatuhan hukum, nilai sosial pengetahuan, nilai sosial agama atau religious nilai sosial keindahan atau estetika. Menurut Notonagoro (2014: 74) nilai sosial dibagi atas tiga yaitu yang pertama nilai material, nilai material yaitu nilai yang berguna bagi jasmani manusia. Kedua nilai vital, nilai vital adalah nilai yang meliputi konsepsi berkaitan dengan segala aktivitas yang dijalankan sehingga berguna bagi kehidupan manusia sehari – hari. Ketiga nilai kerohanian, nilai kerohanian ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani atau spiritual manusia.

Menurut Zubaedi (2012, hal.13) menjelaskan bahwa macam-macam nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu,(1) loves (kasih sayang) kasih sayang merupakan perasaan seseorang terhadap objek di luar dari dirinya yang muncul ketika orang tersebut tidak ingin melihat ataupun mendengar objek yang ia sayangi mengalami kesulitan dan kesedihan. Loves (kasih sayang) terdiri atas pengabdian, (1)pengabdian adalah suatu sikap penyerahan diri kepada sesuatu yang dianggap lebih penting. (2)Tolong menolong, tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban orang lain yang mengalami penderitaan atau kesulitan dengan melakukan sesuatu yang dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, dana ataupun pikiran.(3) Kekeluargaan, kekeluargaan adalah sebuah perasaan yang tercipta untuk mempererat hubungan agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan dalam sebuah keluarga. (4)Kesetiaan adalah sebuah ketulusan untuk selalu berjuang bersa, tidak berkhianat, mampu mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. (5)Kepedulian, kepedulian adalah sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri kita dalam persoalan, keadaan ataupun kondisi orang lain yang terjadi di sekitar kita.

Selanjutnya (2) *responsibility* (tanggung jawab) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang sadar akan kewajiban dalam menanggung segala perbuatan yang sudah ia lakukan. *Responsibility* (tanggung jawab) terdiri atas nilai (1)rasa memiliki, rasa memiliki adalah suatu keadaan seseorang yang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan perasaan itu, orang tersebut akan sepenuh hati bersikap menjaga, merawat, menyayangi dan bertanggung jawab pada apa yang dimilikinya.(2) Disiplin adalah sikap taat dan patuh terhadap sesuatu yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. (3) empati adalah kemampuan seseorang untuk dapat merasakan simpati atau belas kasihan dan dapat menempatkan diri pada posisi orang lain kemudian secara langsung saling berbagi kesedihan yang dirasakan terhadap keadaan orang lain.

Terakhir (3) *life harmony* (keserasian hidup) keserasian hidup adalah kesesuaian diri terhadap hubungan yang dilandasi perasaan saling menghargai dan menghormati antar sesama. *Life harmony* (keserasian hidup) terdiri atas (1) nilai keadilan, keadilan adalah suatu kondisi kebenaran yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu hal baik menyangkut benda ataupun orang dengan keadaan yang seimbang dan tidak memihak dari sisi manapun. (2)toleransi,toleransi ialah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu atau kelompok baik dalam masyarakat ataupun dalam ruang lingkup yang lainnya.(3) kerjasama, kerjasama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.(4) demokrasi, demokrasi adalah hak untuk mengambil keputusan

yang dapat mengubah hidup mereka, baik yang secara langsung ataupun melalui perwakilan. Berdasarkan tiga teori diatas peneliti menggunakan teori Zubaedi (2012: 13) yang membagi nilai sosial menjadi tiga bagian yaitu (1) *love* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas rasa memiliki, disiplin dan empati. (3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Nilai – Nilai Sosial dalam Novel *Goodbye You* Karya Heri Putra dan Hendra Putra dengan judul karya ilmiah “*Nilai Sosial dalam Novel Goodbye You Karya Heri Putra dan Hendra Putra*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan langkah penelitian yang memproduksi data deskriptif berupa kata- kata tertulis ataupun lisan yang diambil dari orang-orang dan perilaku mereka (Sugiyono, 2010). Pendapat ini sejalan dengan Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2014 : 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun tujuan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif ialah menemukan informasi melalui penggambaran cerita yang disaji. Metode ini digunakan sesuai dengan kerangka acuan penelitian kualitatif yakni berupa data terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Yaitu mendeskripsikan bentuk nilai sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Goodbye You* Karya Heri putra dan Hendra Putra. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa cara yaitu (1) membaca secara berulang-ulang novel *Goodbye You* Karya Heri Putra dan Hendra Putra. (2) menginventarisasi data. (3) mengklasifikasi data yang berkaitan dengan *loves* (kasih sayang), *responsibility* (tanggung jawab), dan *life harmony* (keserasian hidup) yang terdapat dalam novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra. (4) menganalisis data yang berkaitan dengan dengan *loves* (kasih sayang), *responsibility* (tanggung jawab), dan *life harmony* (keserasian hidup) yang terdapat dalam novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra (5)Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori Zubaedi (2012). Terdapat tiga jenis nilai sosial yang terdapat pada novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra Putra berupa *Loves* (kasih sayang), *Responsibility* (tanggung jawab) dan *Life Harmony* (keserasian hidup). *Loves* terbagi menjadi lima bagian yaitu, pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. *Rsponsibility* terbagi menjadi tiga bagian yaitu, nilai rasa memiliki, disiplin dan empati. *Life Harmony* terbagi menjadi empat bagian yaitu, keadilan, toleransi, kerjasama dan demokrasi. Hasil pada penelitian ini ditemukan nilai sosial sebanyak 60 data.

Kemudian dari 60 data tersebut dikelompokkan menjadi tiga bagian sub pokok pembahasan. Pengelompokkan tiga bagian sub pokok pembahasan data ini dapat dilihat berdasarkan yang pertama *Loves* (kasih sayang) ditemukan sebanyak 33 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Pengabdian sebanyak 3 data. (2) Tolong-menolong sebanyak 5 data.(3) Kekeluargaan sebanyak 4 data. (4) Kesetiaan sebanyak 5 data. (5) Kepedulian sebanyak 16 data. kedua *Responsibility* (tanggung jawab) ditemukan sebanyak 10 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Rasa Memiliki sebanyak 3 data (2) Disiplin sebanyak 3 data. (3) Empati sebanyak 4 data. Ketiga *Life Harmony* (keserasian hidup) ditemukan sebanyak 17 data. Bagian-bagian nilai sosial tersebut adalah (1) Nilai Keadilan sebanyak 1 data. (2) Toleransi sebanyak 7 data. (3) Kerjasama sebanyak 2 data. (4) Demokrasi sebanyak 7 data. Setiap nilai sosial tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Loves (Kasih Sayang)

Kasih sayang merupakan perasaan seseorang terhadap objek di luar dari dirinya yang muncul ketika orang tersebut mengalami tidak ingin melihat ataupun mendengar objek yang ia

sayangi mengalami kesulitan dan kesedihan. Ketika kita memiliki rasa sayang terhadap seseorang kita tidak mau kehilangan orang tersebut. suatu gambaran perasaan seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan sayang, suka, maupun cinta kepada orang lain (Annisa, 2023). Didalam novel *Goodbye You* terdapat bagian dari *Loves* (kasih sayang) yakni berupa pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian.

1) Pengabdian

Pengabdian adalah suatu sikap penyerahan diri kepada sesuatu yang dianggap lebih penting. Sikap tersebut biasanya dilakukan disertai pengorbanan (Sari dkk., 2020:93). Nilai sosial pengabdian dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Data 043

**Naya : “ Hm.... aku belum tahu, Zaf. Tapi yang pasti aku akan selalu bersama Uti.”
(GBY 043, 61)**

Pada data 043 tokoh Naya memiliki nilai sosial berupa pengabdian. Dalam tuturan yang diucapkan tokoh Naya kepada tokoh Zafrel bahwa Naya akan selalu bersama neneknya hal ini adalah suatu bentuk pengabdian seorang Naya kepada nenek yang telah merawatnya. Hal tersebut dapat kita lihat pada kutipan berikut **“Tapi yang pasti aku akan selalu bersama Uti.”** Dialog tersebut dilontarkan pada Naya disaat Zafrel bertanya kepada Naya tentang rencana yang akan dilakukan pada Naya saat libur sekolah.

Data 046

Bella : “ Hmm kurang tau, Kin. Aku kemarin itu lagi sibuk ngurus tugas sekolah sama penyerahan jabatan ekskul cheers kita, jadi nggak terlalu ngikutin info di sekolah.” (GBY 046, 82)

Data yang tertera merupakan nilai sosial pengabdian. Pada tokoh Bella ia menuturkan bahwa Bella sedang sibuk mengurus tugas sekolah beserta penyerahan jabatan ekskul, hal tersebut merupakan suatu nilai pengabdian tokoh Bella terhadap sekolahnya. Hal ini dapat kita lihat pada dialog berikut **“Aku kemarin itu lagi sibuk ngurus tugas sekolah sama penyerahan jabatan ekskul cheers kita.”** Dialog tersebut terjadi karena pada saat itu tokoh Kinan yang baru saja balik dari kota Bandung bertanya tentang Zafrel kepada tokoh Bella, karena Bella sedang mengabdikan pada sekolahnya Bella tidak begitu peduli terhadap kedekatan antara Zafrel dan Naya.

Data 057

Zafrel: “ Pasti, Ma. Zafrel akan menuruti semua permintaan Papa dan Mama. Permintaan kalian berdua adalah yang utama bagi Zafrel.”(GBY 057,215)

Pada data 057 mengandung nilai pengabdian. Tokoh Zafrel disini mengabdikan pada ibu dan ayahnya, tuturan yang dilontarkan Zafrel kepada ibu nya ketika ibu Zafrel menanyakan apakah jika ibu nya Zafrel meminta permintaan kepada Zafrel, Zafrel akan mengikuti permintaan ibunya, kemudian Zafrel menuturkan kalimat seperti dialog diatas yaitu **“Pasti, Ma. Zafrel akan menuruti semua permintaan Papa dan Mama. Permintaan kalian berdua adalah yang utama bagi Zafrel.”** tuturan yang dilontarkan oleh Zafrel kepada ibunya yaitu bukti seorang anak yang mengabdikan pada orang tuanya.

2) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan kebiasaan yang mengarah pada kebaikan hati seseorang individu yang muncul dari kesadaran diri sendiri sebagai makhluk ciptaan tuhan agar wajib menolong sesama, apalagi yang sedang mengalami kesusahan atau kesulitan (Silfina, dkk., 2022: 251-252). Nilai sosial tolong-menolong dapat dilihat dibawah ini:

Data 003

Zafrel : “ Kalau itu masalahnya aman nay. Kamu bisa pulang sama aku sekarang karena aku nggak merasa direpotkan. Kecuali harus nembak kamu sekarang , aku mungkin akan kerepotan soalnya belum siap-siap.” (GBY 003, 11)

Data 003 menggambarkan tokoh Zafrel memiliki nilai sosial yaitu berupa tolong menolong. Hal ini dapat kita lihat pada kalimat **Kamu bisa pulang sama aku sekarang** kutipan tersebut membuktikan bahwa tokoh Zafrel memiliki nilai sosial berupa tolong menolong. Sikap tolong menolong ditujukan pada Zafrel ketika Zafrel ingin pulang sekolah dan melihat Naya sedang

menunggu hujan reda ketika mau pulang ke rumah dengan berjalan kaki pada saat itu Zafrel mengajak Naya pulang bareng naik motor bersama Zafrel.

Selain contoh diatas untuk nilai sosial berupa tolong menolong dapat dilihat pada kutipan dibawah ini

Data 005

Zafrel : “ Ini bukannya aku sumpahin kamu jatuh lho, Nay. Tapi buat jaga-jaga aja, saat kamu butuh bantuan, aku siap ada buat kamu.” (GBY 005, 13)

Data tersebut membuktikan bahwa tokoh Zafrel menunjukkan nilai sosial berupa tolong menolong, hal ini dapat kita lihat pada kalimat **saat kamu butuh bantuan, aku siap ada buat kamu**. Kalimat tersebut membuktikan adanya nilai sosial tolong menolong. Dialog tersebut terjadi setelah Zafrel mengantar Naya pulang, tapi Naya tidak ingin Zafrel mengantar Naya sampai depan rumah Naya, Zafrel mengantar Naya hanya sampai disebuah gapura, dengan demikian maka Zafrel mengatakan kepada Naya jika Naya butuh bantuan, Zafrel akan ada untuk membantu Naya.

Data 011

Zafrel :“ penginnya nunggu pacar sih, Nay, tapi masih belum punya. Ya udah untuk saat ini aku bonceng kamu aja. Kamu kan temen aku. Ayo, naik,” (GBY 011, 19)

Data tersebut termasuk kedalam kategori nilai sosial tolong- menolong hal ini dapat kita lihat pada tokoh Zafrel yang mengajak tokoh Naya untuk berangkat bersamanya ke sekolah, hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Ya udah untuk saat ini aku bonceng kamu aja. Kamu kan temen aku. Ayo, naik,”**. Dialog tersebut terjadi pada saat Naya berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki, kemudian ketika Naya sampai disebuah gapura, Zafrel sudah menunggu Naya, kemudian Naya bertanya kepada Zafrel siapakah orang yang sedang ditunggu oleh Zafrel, kemudian Zafrel mengatakan bahwa dia penginnya nunggu pacar, tapi belum punya jadi Zafrel membonceng Naya untuk ke sekolah bareng.

Data 023

Zafrel : “ Sini belanjannya biar aku bawain. Motorku biar titip disini aja.” (GBY 023, 32)

Data 023 menunjukkan adanya nilai sosial tolong - menolong. Hal ini dapat kita lihat pada dialog **“Sini belanjannya biar aku bawain.”** Tutaran tokoh Zafrel yang diucapkan kepada tokoh Naya ketika Naya berbelanja di warung pak Yanto yang berdekatan dengan rumah Naya, pada saat itu Zafrel sedang duduk di warung tersebut dan sedang menikmati es doger kemudian Zafrel melihat Naya yang sedang membeli beberapa bahan kue di warung tersebut. Kemudian Zafrel membantu Naya membawakan belanjaan Naya. Hal tersebut membuktikan adanya nilai sosial tolong - menolong.

Data 053

Indra :“ Tapi kalau kamu memang merasa canggung atau nggak enak, ya nggak apa-apa. Sebisa mungkin aku akan bantuin kamu buat ketemu sama Zafrel.” (GBY 053, 158)

Data 053 membuktikan bahwa sikap Indra memiliki nilai sosial tolong-menolong yang dibuktikan dengan tuturan Indra yaitu **aku akan bantuin kamu**. Indra menawarkan bantuan kepada Naya yang ingin berjumpa dengan Zafrel di rumah sakit. Pada saat itu Naya tidak berani menjumpai Zafrel karena rasa bersalahnya terhadap Zafrel terlebih lagi Naya selalu disalahkan oleh Kinan sehingga Naya tidak berani menampakkan diri dihadapan orang tua Zafrel.

3) Kekeluargaan

Keluargaan merupakan sebuah perasaan yang tercipta untuk mempererat hubungan agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan dalam sebuah keluarga (Sari, dkk., 2020:96). Nilai sosial kekeluargaan dapat kita lihat dibawah ini:

Data 042

Uti: “ Sudah, kamu makan dulu sana. Ingat Naya, mereka tidak pergi kemana-mana, mereka selalu ada didekat kita, di hati kita.” (GBY 042, 73)

Data yang mengandung nilai sosial kekeluargaan terdapat pada data 042. Dialog tersebut tokoh Uti memberikan bentuk kasih sayang kepada cucu nya yang lagi bersedih sebab

tokoh Naya sedang mengingat orang tua beserta abang yang telah pergi meninggalkannya. Bentuk kasih sayang tersebut ialah menyuruh Naya untuk makan dan mengatakan bahwa orang tua serta abang Naya tidak pergi meninggalkan Naya mereka selalu ada dalam hati Uti dan Naya. Hal tersebut dapat kita lihat pada kutipan dialog berikut **“Sudah, kamu makan dulu sana. Ingat Naya, mereka tidak pergi kemana-mana, mereka selalu ada didekat kita, di hati kita.”**

Data 045

Uti : “ Uti bahagia asalkan selalu bersama kamu cucunya Uti dan akung yang paling ayu.”(GBY 045, 74)

Data nilai sosial yang mengandung kekeluargaan terdapat pada data 045 berikut. Hal ini dapat kita lihat pada tuturan yang diucapkan Uti kepada Naya yaitu **“Uti bahagia asalkan selalu bersama kamu cucunya Uti dan akung yang paling ayu.”** Tuturan tersebut dilontarkan Uti karena ketika tokoh Naya mengatakan kepada Utinya jika karena Naya, Uti harus meninggalkan kampung halaman dan menemani Naya di rumah karena Naya tinggal sendiri di Rumah, dan ketika itu Naya memeluk Utinya maka melihat sikap Naya seperti itu Uti berusaha menenangkan fikiran Naya dengan melontarkan dialog yang memiliki rasa sayang seorang nenek terhadap cucunya.

Data 051

Ibu Yunita : “ Zafrel yang kuat, ya, Nak. Bertahan, Nak. Mama minta kamu bertahan, Zafrel nggak boleh ke mana-mana. Zafrel jiwanya Mama. Zafrel napasnya Mama. Mama nggak tahu gimana hidupnya Mama nanti kalau nggak ada kamu, Nak.” (GBY 051, 139)

Berdasarkan data 051 adanya hubungan kekeluargaan antara ibu dan anak, ketika tokoh Zafrel sedang koma di rumah sakit ibu Zafrel berkali-kali memohon anaknya untuk tetap terus hidup, didalam dialog tersebut mama Zafrel menuturkan kalimat **“Mama minta kamu bertahan, Zafrel nggak boleh ke mana-mana. Zafrel jiwanya Mama. Zafrel napasnya Mama. Mama nggak tahu gimana hidupnya Mama nanti kalau nggak ada kamu, Nak.”** Dialog tersebut adalah bentuk kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang tidak ingin ditinggal pergi untuk selamanya.

Data 055

Pak Samuel : “ Papa sudah siapkan masa depanmu. Jadi kamu harus bangun, Zaf. Papa mohon kamu bangun. Jangan jadikan usaha papa ini sia-sia. Papa dan Mama disini sayang sama kamu.” (GBY 055,169)

Pada data 055 merupakan nilai sosial kekeluargaan hal ini dapat kita lihat pada tuturan pada tokoh Pak Samuel yang melihat putranya yaitu tokoh Zafrel yang sedang berada di Rumah sakit dalam keadaan tidak sadarkan diri hal ini dapat diperkuat pada dialog berikut **Papa mohon kamu bangun. Jangan jadikan usaha papa ini sia-sia. Papa dan Mama disini sayang sama kamu.”** Pak Samuel begitu khawatir dengan keadaan Zafrel yang tidak juga sadarkan diri. Hal tersebut merupakan bentuk kasih sayang seorang Ayah terhadap anak semata wayangnya dan juga harapan penerus bisnis Pak Samuel.

4) Kesetiaan

Kesetiaan adalah sikap seseorang yang memiliki komitmen terhadap orang lain.

Komitmen yang dimaksud di sini adalah dalam hal kebaikan bukan hal keburukan (A'ban, 2019:26). Nilai sosial kesetiaan dapat kita lihat berikut ini:

Data 031

Zafrel : “ Aku ingin kamu janji kalau aku yang kamu kasih kesempatan untuk membuatmu jatuh cinta.” (GBY 031, 53)

Pada tuturan tokoh Zafrel diatas menunjukkan adanya nilai sosial kesetiaan hal ini dapat kita lihat pada dialog **“Aku ingin kamu janji kalau aku yang kamu kasih kesempatan untuk membuatmu jatuh cinta.”** Tokoh Zafrel disini menginginkan kesetiaan dari tokoh Naya jika hanya Zafrel yang diberikan kesempatan untuk membuat Naya jatuh cinta. Dialog tersebut terjadi ketika Naya mengantarkan kue sus kepada langganannya yaitu anaknya Pak Rendi, pada saat itu Naya diantar oleh Zafrel dan Zafrel melihat adanya keakraban pada keduanya.

Data 032

Zafrel : “ Aku juga berjanji Nay, kalau aku nggak akan gagal bikin kamu jatuh hati padaku.” (GBY 032, 54)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial kesetiaan terdapat pada data 032 diatas. Hal ini dapat kita lihat pada dialog **“Aku juga berjanji Nay, kalau aku nggak akan gagal bikin kamu jatuh hati padaku.”** Tuturan yang diucapkan oleh tokoh Zafrel ketika Zafrel melihat kedekatan antara tokoh Naya dengan seorang laki-laki yang merupakan langganan kue sus utinya. Zafrel berjanji kepada Naya bahwa ia tidak akan gagal membuat Naya jatuh hati padanya. Hal tersebut membuktikan kesetiaan tokoh Zafrel kepada Naya.

Data 040

Zafrel :“ Aku nggak akan meninggalkanmu, Nay.” (GBY 040, 61)

Data 040 merupakan nilai sosial kesetiaan hal ini dapat kita lihat pada dialog tersebut tokoh Zafrel disini mengatakan kepada tokoh Naya bahwa ia tidak akan meninggalkan Naya hal tersebut merupakan bentuk dari nilai sosial kesetiaan. Hal ini dapat kita lihat pada kutipan dialog berikut **“ Aku nggak akan meninggalkanmu, Nay.”** Dialog tersebut terjadi pada saat Naya mengatakan bahwa Naya takut akan sebuah perpisahan Naya juga mengatakan bahwa ia sudah cukup banyak kehilangan orang yang Naya sayangi. Maka dengan demikian Zafrel berusaha meyakinkan Naya dengan melontarkan kalimat kesetiaan.

Data 041

Zafrel: “ Naya mungkin kamu sebelumnya pernah berpapasan sama Kinan, atau kamu pernah lihat aku berdua bareng dia. **Dia ini temenku, Nay. Teman baikku.**” (GBY 041, 69)

Data yang mengandung nilai sosial berikutnya yaitu data 041. Pada tuturan tokoh Zafrel yang mengatakan bahwa tokoh Zafrel dan tokoh Kinan hanya berteman baik tidak lebih dari seorang sahabat. Dialog tersebut diucapkan oleh Zafrel ketika Naya selalu menghindari dari Zafrel, tokoh Naya melihat kedekatan antara Kinan dan Zafrel, hal tersebut membuat tokoh Zafrel mengenalkan Kinan kepada tokoh Naya,hal ini dapat kita lihat dari kutipan dialog berikut **“Dia ini temenku, Nay. Teman baikku.”** Dari tuturan yang dilontarkan oleh Zafrel kepada Naya disini ialah Zafrel berusaha menjelaskan hubungan antara Zafrel dan Kinan.

Data 050

Zafrel : “ Begini, Nay, walaupun semua cewek jatuh cinta sama aku, Cuma kamu yang bisa menanganin hati aku. Hehehe.” (GBY 050, 120)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial kesetiaan terdapat pada data 050, di dalam dialog tersebut dikatakan oleh tokoh Zafrel ketika Naya mengatakan jika Kinan memiliki perasaan yang lebih dari seorang sahabat, di saat itu maka tokoh Zafrel mengatakan kepada tokoh Naya walaupun semua cewek jatuh hati kepada Zafrel tetap tokoh Naya yang bisa menanganin hatinya, ini mengartikan adanya nilai sosial kesetiaan. Hati Zafrel tidak akan luluh kepada cewek mana pun kecuali oleh Naya, hal ini dapat kita lihat pada dialog berikut **“ Walaupun semua cewek jatuh cinta sama aku, cuma kamu yang bisa menanganin hati aku. “**

5) Kepedulian

Orang yang peduli pada nasib orang lain merupakan mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka inspirasi kebaikan pada lingkungan sekitar (Silfina dkk., 2022:252). Nilai sosial kepedulian dapat kita lihat dibawah ini:

Data 003

Zafrel : “Kalau itu masalahnya aman nay. **Kamu bisa pulang sama aku sekarang** karena aku nggak merasa direpotkan. Kecuali harus nembak kamu sekarang , aku mungkin akan kerepotan soalnya belum siap-siap.”(GBY 003, 11)

Data yang mengandung nilai sosial kepedulian terdapat pada data 003. Tuturan pada dialog tersebut di tuturkan oleh tokoh Zafrel pada saat tokoh Naya berteduh di bawah pohon rindang yang tidak jauh dari sekolah nya, ketika itu Zafrel yang mengendarai motor ikut berteduh bersama Naya, ketika hujan sudah reda tokoh Zafrel mengajak Naya untuk pulang bareng, namun saat itu Naya menolak Zafrel karena takut merepotkan Zafrel, namun saat itu Zafrel terus mengajak Naya untuk pulang bareng. Hal ini dapat dibuktikan pada dialog berikut **Kamu bisa**

pulang sama aku sekarang. Kalimat berikut menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian tokoh Zafrel terhadap tokoh Naya.

Data 004

Zafrel : “ Makasih sudah dipinjemin, **nanti hati-hati ya jalannya. Habis hujan biasanya jalan suka licin. Nah, kalau misalnya nanti kamu jatuh atau ada apa-apa di jalan, telepon aku aja nanti.** Aku tadi sudah nge- save nomor aku di *handphone*- mu, Nay. Hehehe.” (GBY 004, 13)

Data 005 menunjukkan tokoh Zafrel memiliki nilai sosial berupa kepedulian hal ini dapat kita lihat pada kalimat **nanti hati-hati ya jalannya. Habis hujan biasanya jalan suka licin. Nah, kalau misalnya nanti kamu jatuh atau ada apa-apa di jalan, telepon aku aja nanti.** Kalimat tersebut menunjukkan adanya nilai sosial berupa kepedulian. Tutaran yang dilontarkan Zafrel kepada tokoh Naya ketika Naya turun dari motor Zafrel dan akan pulang menuju ke Rumah Naya. Pada saat itu Naya turun disebuah gapura yang berada pada jalan yang akan masuk kearah rumah Naya, pada saat itu hujan baru saja turun. Sehingga Zafrel mengingatkan kepada Naya untuk hati-hati.

Data 007

Zafrel : “ Kalau begitu aku nanya hal yang lebih mudah aja ke kamu. **Kamu lagi apa, Nay? Sudah makan?”** (GBY 007, 16)

Data 007 berikut adanya nilai- nilai sosial kepedulian. Hal ini dapat kita lihat pada kalimat “**Kamu lagi apa, Nay? Sudah makan?”**. Tutaran yang diucapkan Zafrel kepada Naya saat itu ketika Zafrel menelephone Naya. Zafrel ingin memastikan apakah Naya sudah makan atau belum hal tersebut dilakukan oleh Zafrel karena Zafrel peduli terhadap Naya, Zafrel tidak ingin jika Naya kenapa-kenapa.

Data 008

Zafrel: “ **Kalau begitu, mulai besok aku yang ngingetin kamu makan.** Boleh, Naya?” (GBY 008, 17)

nilai sosial kepedulian hal ini dapat kita lihat pada kalimat “**Kalau begitu, mulai besok aku yang ngingetin kamu makan**”. Tutaran yang dilontarkan tokoh Zafrel kepada tokoh Naya disebabkan karena pada saat Zafrel dan Naya sedang ber-*telephone*-an, Zafrel menanyakan kepada Naya tentang siapa yang mengingatkan Naya untuk makan, namun pada saat itu Naya berkata tidak ada yang mengingatkan jadi sejak saat itu Zafrel meminta Izin terhadap Naya untuk mengingatkan Naya makan. Hal tersebut menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian tokoh Zafrel terhadap Naya.

Data 009

Zafrel : “ Kenapa, kok ngomongnya lemes gitu? Kamu pengen disuapin juga makannya? Aku siap, Nay.” (GBY 009, 17)

Data berikutnya yang mengandung nilai sosial kepedulian terdapat pada data 009, hal tersebut terlihat jelas pada dialog “**Kenapa, kok gomongnya lemes gitu? Kamu pengen disuapin juga makannya?”** dialog yang dituturkan oleh Zafrel kepada Naya terjadi pada saat Naya dan Zafrel sedang ber-*telephone*- an dan Zafrel mengatakan kepada Naya bahwa mulai besok Zafrel yang akan selalu mengingatkan Naya untuk makan namun pada saat itu Naya menjawab pertanyaan Zafrel dengan suara yang ragu- ragu sehingga Zafrel mendengar suara Naya sangat pelan. Dialog tersebut dituturkan oleh Zafrel kepada Naya karena adanya rasa kepedulian tokoh Zafrel terhadap Naya.

Data 016

Zafrel : “ aku cuma mau kamu memikirkan hal yang baru, yang manis saat lagi senggang, Nay. Pengin kamu nggak lagi memikirkan hal yang akan membuatmu sedih.”(GBY 016, 24)

Nilai sosial kepedulian berikut dapat kita lihat pada dialog diatas. Hal tersebut terjadi pada tuturan Zafrel kepada tokoh Naya pada saat Zafrel memberi Naya sebuah *diary*, Zafrel tidak ingin Naya memikirkan hal yang membuat ia bersedih pada saat sedang tidak mengerjakan suatu pekerjaan sehingga dengan Zafrel memberi buku *diary* tersebut Naya dapat menulis cerita mereka berdua di diary tersebut. Hal ini dapat diperkuat dari dialog berikut **aku**

cuma mau kamu memikirkan hal yang baru, yang manis saat lagi senggang, Nay. Pengin kamu nggak lagi memikirkan hal yang akan membuatmu sedih dari dialog berikut menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian.

Data 018

Naya : “ **Semangat dan semoga lancar, ya.**” (GBY 018, 25)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial kepedulian dapat kita lihat pada data 018 Hal ini dapat kita lihat pada dialog “**Semangat dan semoga lancar, ya.**” Dialog diatas menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian yang dituturkan oleh tokoh Naya kepada tokoh Zafrel yang akan mengerjakan ulangan pada saat di Sekolah. Tokoh Naya disini memberikan semangat serta doa agar ulangan Zafrel dapat berjalan lancar.

Data 019

Zafrel : “ itu sudah tahu, **Buruan naik sama aku.** Biar tujuan dari perancang motor ini bisa terwujud.” (GBY 019, 27)

Data 019 nilai sosial kepedulian, hal ini dapat kita lihat pada tokoh Zafrel yang berulang kali membujuk tokoh Naya untuk naik motornya, hal ini dapat diperkuat pada dialog “**Buruan naik sama aku.** Pada dialog tersebut tokoh Zafrel tidak tega melihat Naya berjalan kaki sehingga Zafrel membujuk Naya agar mau ikut dengannya.

Selanjutnya nilai sosial kepedulian dapat kita lihat pada data dibawah ini.

Data 021

Zafrel : “ **Pakai sendiri atau aku yang pasangin?**” (GBY 021, 28)

Data selanjutnya pada nilai sosial kepedulian dapat kita lihat pada dialog “ **Pakai sendiri atau aku yang pasangin?**”. Dialog berikut merupakan nilai sosial kepedulian tokoh Zafrel kepada tokoh Naya, pada saat itu Zafrel dan Naya pulang dari sekolah bareng kemudian setelah sampai di Jalan Pangeran Antasari yaitu jalan yang mau menuju ke rumah Naya, Zafrel mengeluarkan topinya karena pada saat itu cuaca panas dan diberikan kepada Naya. kemudian Zafrel menawarkan dirinya untuk membantu Naya dalam memasang topi kepada Naya.

Data 026

Zafrel : “ **Ini aku nggak sedang mimpi kan, kalau kamu sudah mulai perhatian sama aku, Nay? Boleh nggak kamu cubit aku buat memastikan kalau apa yang sedang kurasakan ini bukanlah mimpi?**” (GBY 026, 43)

nilai sosial kepedulian dapat kita lihat pada dialog “**kalau kamu sudah mulai perhatian sama aku, Nay**” . ucapan yang dikatakan oleh tokoh Zafrel menunjukkan adanya rasa kepedulian tokoh Naya kepada Zafrel. Pada saat itu Naya baru saja membeli air minum di Koperasi sekolah kemudian Naya melihat Zafrel sedang berada di lapangan olahraga, pada saat itu jam pelajaran olahraga telah usai sebagian dari teman kelas Zafrel sudah pergi meninggalkan lapangan yang tesa hanya Zafrel dan teman dekatnya, kemudian Naya berdiri di koridor yang menghadap lapangan ,kemudian Zafrel menghampiri Naya kemudian Naya memberikan air minum kepada Zafrel.

Data 037

Uti : “ **Iya hati-hati, ya. Bawa motornya pelan-pelan saja,**” (GBY 037, 60)

Pada data 037 merupakan nilai sosial dalam kategori kepedulian. Dari dialog tersebut dapat kita lihat seorang tokoh Uti yang memberikan peringatan kepada tokoh Naya dan Zafrel agar pelan-pelan pada saat berkendara hal itu menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian. Hal ini dapat diperkuat dari kutipan dialog berikut “**Bawa motornya pelan-pelan saja**”. Perkataan tersebut ialah bentuk kepedulian seorang nenek terhadap cucunya.

Data 043

Uti: “ **Naya, ini Uti buatin coklat hangat buat kamu**”(GBY 043, 73)

nilai sosial kepedulian selanjutnya ditunjukkan oleh tokoh Uti terhadap tokoh Naya, hal ini dapat dilihat dari tuturan yang dikatakan Uti terhadap Naya dengan mengatakan jika Uti sudah membuatkan Naya coklat hangat hal tersebut membuktikan adanya nilai sosial kepedulian seorang nenek terhadap cucunya, pada saat itu Uti melihat Naya sedang termenung oleh karena hal tersebut maka Uti membuatkan Naya coklat hangat kesukaan Naya hal

tersebut dilakukan agar Naya tidak terus merenung, hal tersebut dapat diperkuat dari dialog berikut “ **Naya, ini Uti buatin coklat hangat buat kamu.**”

Data 049

Naya: “ iya tapi tangan kamu harus diobatin”(GBY 049,97)

Data 049 adanya nilai sosial kepedulian hal tersebut dapat dilihat dari dialog berikut **iya tapi tangan kamu harus diobatin**. Tuturan dari tokoh Naya menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian, hal tersebut dilontarkan oleh Naya pada saat Naya melihat tangan Zafrel terluka disebabkan karena Zafrel jatuh dari motor yang hendak menuju ke rumah Naya.

Data 056

Naya : “ Kalau kamu memang nggak mau pergi ke sana, nggak apa-apa. **Yang penting sekarang kamu pulang dan ganti bajumu biar nggak demam.**” (GBY 056, 206)

Data 056 mengandung nilai sosial kepedulian hal tersebut dapat kita lihat pada kutipan berikut “**Yang penting sekarang kamu pulang dan ganti bajumu biar nggak demam.**” Tuturan yang dilontarkan tokoh Naya kepada Zafrel pada saat Zafrel ingin mengajak Naya pergi bersama, untuk menghadiri pertandingan Kinan, namun Naya terus menolak ajakan Zafrel sehingga Zafrel menunggu Naya didepan rumah Naya kemudian hujan turun akhirnya baju Zafrel basah kemudian karena Naya peduli terhadap Zafrel kemudian Naya keluar dan membawa payung dan memayungi Zafrel. Kemudian menyuruh Zafrel untuk pulang dan mengganti bajunya.

Data 058

Zafrel: “ jangan seperti ini. Aku nggak mau kamu sakit. Ayo ikut pulang denganku. Kita bisa datang lagi ke sini di lain waktu, nggak saat hujan- hujanan begini.”(GBY 058, 224)

Data 058 menunjukkan sikap kepedulian tokoh Zafrel terhadap tokoh Naya. tuturan yang dilontarkan oleh Zafrel terhadap Naya yang memintanya untuk pulang bersamanya, pada saat itu Naya yang sedang mengunjungi makam ibu, ayah dan abangnya pada saat hujan turun, membuat Zafrel yang melihatnya tidak tega, maka dengan demikian Zafrel yang melihat hal tersebut meminta Naya untuk pulang, hal ini membuktikan adanya kepedulian tokoh Zafrel terhadap Naya.

Data 059

Indra: “ **Sudahlah, Zaf, berhenti murung begini. Oke, kalau kamu seperti dulu.**”(GBY 059, 246)

Data selanjutnya yang terdapat nilai sosial kepedulian terdapat pada data 059. Kepedulian dapat dilihat dari ucapan yang dikatakan Indra kepada Zafrel dengan ditandai dengan dialog berikut **Lepasin semua beban itu sekarang biar kamu bisa tenang dan kembali seperti dulu**. Tuturan yang dikatakan Indra sebagai seorang sahabat Zafrel yang tidak tega melihat sahabatnya terus murung dan merasa bersalah terhadap Naya membuat Indra khawatir terhadap sesosok sahabatnya, hal tersebut menunjukkan adanya nilai sosial kepedulian tomkoh Indra terhadap Zafrel.

b. Responsibility (Tanggung Jawab)

Menurut Musbikin (2021:19) tanggung jawab merupakan kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Tanggung jawab dapat muncul karena mereka merasa adanya keterlibatan mereka terhadap orang tersayang dan adanya rasa kepedulian dalam menyelesaikan problem orang lain. Didalam novel Goodbye You terdapat bagian dari tanggung jawab yaitu rasa memiliki, disiplin, dan empati. Adapun bagian –bagian dari responsibility (tanggung jawab) sebagai berikut

1) Rasa memiliki

Rasa memiliki adalah suatu keadaan seseorang yang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan perasaan itu, orang tersebut akan sepenuh hati bersikap menjaga, merawat, menyangangi dan bertanggung jawab pada apa yang dimilikinya. Berikut nilai sosial rasa memiliki

Data 020

Zafrel : “ Langit disiang hari ini sangat cerah dan agak terik. Awan aja mungkin nggak sanggup meneduhkan kamu, tapi topi aku pasti mampu untuk meneduhkan kamu, Nay.” (GBY 020, 28)

Pada data 020 menunjukkan adanya nilai sosial rasa memiliki. Pada saat itu Zafrel dan Naya baru saja pulang dari sekolah, setelah mereka sampai di jalan yang akan menuju ke rumah Naya, Zafrel memberikan topi kepada Naya, Zafrel ingin menjaga serta melindungi Naya dari panasnya matahari sehingga tokoh Zafrel memberikan topi nya kepada tokoh Naya. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Awan aja mungkin nggak sanggup meneduhkan kamu, tapi topi aku pasti mampu untuk meneduhkan kamu, Nay.”** Data rasa memiliki selanjutnya dapat kita lihat pada contoh dialog dibawah ini.

Data 025

Zafrel : “ Bukan itu. Tapi kenapa tadi malam nomor kamu nggak aktif? Semalam itu aku nyoba berkali-kali nelepon kamu buat ngingetin makan sesuai janjiku.” (GBY 025, 38)

Data selanjutnya yang memiliki nilai sosial rasa memiliki terdapat pada data 025 diatas. Tuturan yang dilontarkan Zafrel menunjukkan adanya nilai sosial rasa memiliki yaitu dengan menelepon Naya berkali-kali untuk mengingatkan Naya makan sesuai apa yang diucapkan oleh Zafrel, Zafrel ingin menjaga Naya ia tidak ingin hal buruk terjadi pada Naya. Hal ini dapat diperkuat dengan dialog **“Semalam itu aku nyoba berkali-kali nelepon kamu buat ngingetin makan sesuai janjiku.”**

Data 048

Zafrel : “ Sebagai sahabat yang baik, aku pengen kasih pesan buat kamu. Kalau bisa, kamu jatuh cinta sama orang yang tepat, Kin. Kalau kamu jatuh cinta sama orang yang salah, kamu nggak akan jatuh di hatinya. Tapi kamu akan jatuh ke tanah, sakit nggak tuh? Hehee.” (GBY 048, 92)

Data 048 selanjutnya mengandung nilai sosial dalam kategori rasa memiliki. Tuturan yang diucapkan oleh tokoh Zafrel kepada Kinan yang merupakan sahabat Zafrel, disini Zafrel memiliki rasa menjaga serta menyayangi sahabatnya yaitu dengan memberikan saran agar ketika tokoh Kinan jatuh cinta terhadap orang yang juga mencintai dirinya. Hal ini diperkuat dari kutipan dialog berikut **“Kalau bisa, kamu jatuh cinta sama orang yang tepat, Kin. Kalau kamu jatuh cinta sama orang yang salah, kamu nggak akan jatuh di hatinya. Tapi kamu akan jatuh ke tanah,”** dialog berikut menunjukkan adanya rasa memiliki Zafrel kepada tokoh Kinan.

2) Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mustoip, 2018:62). Nilai disiplin dapat kita lihat berikut ini:

Data 022

Naya : “ Iya, iya, Uti. Nanti Naya ambil uang belanjanya diatas meja dapur.” (GBY 022, 30)

Pada data 022 merupakan nilai sosial disiplin. Tokoh Naya tersebut memiliki rasa patuh pada tokoh Uti atau neneknya yang menyuruhnya membeli bahan kue di warung hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Iya, iya, Uti. Nanti Naya ambil uang belanjanya diatas meja dapur.”** Pada saat itu Naya baru saja pulang dari sekolah setelah berganti pakaian dan membuka tasnya lalu Naya melihat selebar kertas yang bertuliskan nama Zafrel kemudian Naya mendengar suara Uti yang memintanya untuk membeli bahan kue di warung.

Data 034

Zafrel : “ Oh iya, kamu yang ngatur anak-anak besok. Pertahankan juara tim futsal kelas kita di SMA Pemuda.” (GBY 034, 58)

Nilai sosial kategori disiplin selanjutnya terdapat pada data 034 diatas. Pada dialog tersebut tokoh Zafrel mengatakan kepada tokoh Indra bahwa Indra yang mengatur anak-anak dan mempertahankan juara tim *futsal* di Sekolah mereka. Dengan demikian maka tokoh Indra berusaha taat dan patuh terhadap sesuatu yang dianggap tanggung jawabnya di Sekolahnya

untuk mempertahankan juara *futsal*. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“kamu yang ngatur anak-anak besok. Pertahankan juara tim futsal kelas kita di SMA Pemuda.”**

Data 047

Zafrel : “ Nggak ada, Bu. Saya cuma dikasih tugas ngerangkum teknik-teknik lompat jauh dan saya sudah selesai ngerjainnya, Bu.” (GBY 047, 84)

Data 047 merupakan bentuk nilai sosial disiplin hal ini dapat kita lihat pada tuturan yang dilontarkan oleh tokoh Zafrel kepada Bu Mega, pada saat itu Zafrel masuk ke kelas Naya, kemudian Ibu Mega bertanya kepada Zafrel apakah dikelas Zafrel tidak ada guru yang masuk ke kelasnya, kemudian Zafrel mengatakan bahwa Zafrel telah selesai merangkum tugas, hal tersebut merupakan sikap taat dan patuh terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya hal ini dapat kita lihat pada kutipan dialog berikut **“Saya cuma dikasih tugas ngerangkum teknik-teknik lompat jauh dan saya sudah selesai ngerjainnya, Bu.”**

3) Empati

Empati merupakan suatu keadaan seseorang yang seakan-akan mengalami apa yang sedang dialami oleh orang lain. Berikut nilai sosial empati

Data 017

Zafrel : “ Walaupun aku belum pernah bertanya langsung ke kamu, tapi aku tahu sedikit tentang kamu. Jangan pernah merasa sendiri lagi ya.” (GBY 017, 25)

Dapat kita lihat pada data selanjutnya yaitu nilai sosial empati. Pada dialog diatas tokoh Zafrel memiliki nilai sosial empati kepada tokoh Naya hal ini dapat kita lihat pada dialog **“Walaupun aku belum pernah bertanya langsung ke kamu, tapi aku tahu sedikit tentang kamu. Jangan pernah merasa sendiri lagi ya.”** Tokoh Zafrel disini dapat merasakan hal yang dirasakan oleh tokoh Naya. Pada saat itu Zafrel memberikan Naya sebuah *diary* agar Naya dapat menulis tentang hari-hari nya dalam *diary* tersebut agar Naya dapat mengurangi beban hidupnya dan Zafrel juga tidak ingin Naya memikirkan hal yang membuatnya sedih.

Data 035

Zafrel : “ Dia pasti orang yang hebat.” (GBY 035, 59)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial empati terdapat pada data diatas. Tokoh Zafrel disini merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh Naya sehingga Zafrel memuji abang Naya dengan mengatakan abang Naya ialah orang hebat. Pada saat itu Naya bercerita kepada Zafrel tentang abangnya yang telah pergi meninggalkan Naya, Naya sudah kehilangan sesosok seorang abang sehingga tokoh Zafrel disini dapat merasakan kesedihan yang dirasakan oleh tokoh Naya hal ini dapat dilihat pada dialog **“ Dia pasti orang yang hebat.”** Di dalam dialog tersebut tokoh Zafrel memberikan pujian kepada sesosok seorang abang pada tokoh Naya.

Data 036

Zafrel : “ Peluk sekuat-kuatnya, Nay. Anggap aja kamu sedang memeluknya. Dengan begitu, kamu bisa sedikit tenang.” (GBY 036, 60)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial empati tersebut dapat kita lihat pada dialog antara tokoh Naya dan Zafrel tokoh Zafrel disini dapat merasakan kerinduan adik kepada abangnya sehingga Zafrel menyuruh Naya untuk memeluk erat bola yang ditangkapnya karena bola tersebut dulunya sering dimainkan oleh abang Naya. Hal ini dapat diperjelas pada kutipan berikut **“Peluk sekuat-kuatnya, Nay. Anggap aja kamu sedang memeluknya.”**

Data 055

Kinan : “ Iya aku tahu. Tapi aku nggak tega bikin Zafrel sedih sementara kondisinya sedang seperti ini.” (GBY 055, 177)

Dialog yang diucapkan oleh Kinan yakni **aku nggak tega bikin Zafrel sedih sementara kondisinya sedang seperti ini.** Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Kinan memiliki nilai sosial empati. Kinan dapat merasakan hal yang dirasakan oleh Zafrel, Kinan merasa tidak tega jika melihat Zafrel sedih terlebih lagi keadaan Zafrel belum seperti semula sebab masih baru sadar dari koma. Pada saat itu Bella teman Kinan ingin menunjukkan sebuah foto Naya dan Indra yang sedang berpelukan dan Bella dengan sengaja melakukan hal tersebut agar Zafrel membenci Naya.

b. Life Harmony (Keserasian Hidup)

Keserasian hidup merupakan sikap keseimbangan, kewajaran, yang dilakukan oleh seseorang dalam bermasyarakat (Sauri, 2019: 40). Dalam novel Goodbye You terdapat bagian dari life harmony (keserasian hidup) yaitu keadilan, toleransi, dan kerja sama. Berikut bagian-bagian tersebut:

1) Keadilan

keadilan adalah suatu kondisi kebenaran yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu hal baik menyangkut benda ataupun orang dengan keadaan yang seimbang dan tidak memihak dari sisi manapun.

Data 052

Indra : “ Ini bukan salah kamu. Kamu harus buang jauh-jauh pikiran itu.” (GBY 052, 151)

Data 052 menunjukkan sikap nilai sosial keadilan hal tersebut dituturkan oleh tokoh Indra kepada Naya, ketika Naya mengatakan bahwa Zafrel sakit disebabkan oleh Naya, tokoh Indra disini tidak menyalahkan Naya atas kejadian tersebut justru Indra menyuruh Naya untuk membuang jauh pikiran tersebut. Hal ini dapat diperkuat oleh dialog berikut “ **Ini bukan salah kamu. Kamu harus buang jauh-jauh pikiran itu.**”

2) Toleransi

toleransi ialah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu atau kelompok baik dalam masyarakat ataupun dalam ruang lingkup yang lainnya. Berikut nilai sosial toleransi :

Data 001

Zafrel “ Aku dengar-dengar, ada kue sus terenak yang dijual di Sekolah kita dan katanya aku wajib nyobain. Kayaknya aku bisa dapat kesempatan itu hari ini.” (GBY 001,7)

Data menunjukan adanya nilai sosial yaitu nilai sosial toleransi pada tokoh Zafrel, hal ini dapat kita lihat pada kalimat **Aku dengar-dengar, ada kue sus terenak yang dijual di Sekolah kita dan katanya aku wajib nyobain.** Tokoh Zafrel disini memiliki nilai sosial berupa toleransi yakni menghargai tokoh Naya yang berjualan kue sus di Sekolah dengan mengatakan bahwa kue yang dijual tokoh Naya ialah kue terenak di Sekolah. Pada saat itu Zafrel melihat Naya yang akan pulang ke rumah namun masih menunggu hujan reda, Zafrel melihat Naya membawa keranjang yang berisi kan kue sus didalam keranjang tersebut.kemudian Zafrel berniat untuk mencoba memakan kue sus yang dibawa oleh Naya.

Data 002

Zafrel “ Oh iya, silakan aja. Kamu bisa coba.” (GBY 002, 7)

Data 002 menunjukan adanya nilai sosial toleransi pada tokoh Naya, hal ini dapat kita lihat pada kalimat **silakan aja. Kamu bisa coba.** Tokoh Naya disini memiliki nilai sosial berupa toleransi yakni menghargai tokoh Zafrel yang akan mencoba kue sus yang dibuat oleh dirinya. Karena pada saat itu Zafrel melihat Naya membawa kue sus yang berada didalam keranjang yang pada saat itu akan pulang dan menunggu hujan reda, bersamaan dengan itu Zafrel juga sedang menunggu hujan reda.

Data 006

Naya : “ HMM.....makasih, tapi maaf, aku nggak tahu harus jawab apa.” (GBY 007, 16)

Data merupakan nilai sosial toleransi hal ini dapat kita lihat dengan kalimat **tapi maaf, aku nggak tahu harus jawab apa.** Kalimat tersebut dikataan oleh tokoh Naya yang ditujukan kepada tokoh Zafrel saat Zafrel mencoba untuk merayu tokoh Naya yang mengatakan bahwa Naya sama hal nya dengan bintang, tokoh Naya disini menghargai tokoh Zafrel dengan cara ia meminta maaf karena ia tidak tau harus jawab apa, disini tokoh Naya tidak merasa risih saat dirayu oleh tokoh Zafrel,

Data 010

Zafrel: “ Bercanda kok, Nay. Ya udah, kututup teleponnya, ya sori ganggu dan semoga kamu mimpiin aku.” (GBY 010, 18)

Nilai sosial pada aspek toleransi selanjutnya yaitu terdapat pada data 010. Tokoh zafrel disini memiliki nilai toleransi. Hal ini dapat kita lihat pada dialog **“Ya udah, kututup teleponnya, ya sori ganggu”**. Pada dialog tersebut tokoh Zafrel menghargai tokoh Naya yaitu dengan cara menutup teleponnya karena tokoh Zafrel takut mengganggu tokoh Naya. Pada saat itu Zafrel dan Naya sedang ber-telephone-an

Data 012

Zafrel : “ Sama-sama, Naya. Lagian harusnya aku yang bilang makasih soalnya kamu mau berangkat sama aku.” (GBY 012, 20)

Data selanjutnya yaitu data 012 termasuk dalam nilai sosial toleransi, pada tokoh Zafrel pada dialog diatas tokoh Zafrel menghargai tokoh Naya yang sudah mau berangkat bareng dengannya, hal ini dapat diperkuat pada kutipan dialog **“Lagian harusnya aku yang bilang makasih soalnya kamu mau berangkat sama aku”**. Tuturan yang dilontarkan tokoh Zafrel terhadap Naya ketika mereka berdua baru sampai sekolah, kemudian Naya mengucapkan terimakasih kepada Zafrel.

Data 013

Naya: “ Ini buat kamu. Uti aku mengajarkan aku untuk selalu membalas kebaikan orang lain dengan semampu kita. Cuma itu yang bisa aku berikan untuk kebaikanmu, Zaf.” (GBY 013, 20)

Pada data selanjutnya yaitu data 013 termasuk kedalam nilai sosial toleransi. Tuturan yang dilontarkan Naya membuktikan adanya toleransi. Naya mencerminkan sikap saling menghargai hal tersebut terlihat pada saat Naya memberikan kue sus kepada Zafrel karena Zafrel sudah baik terhadap dirinya. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Ini buat kamu. Uti aku mengajarkan aku untuk selalu membalas kebaikan orang lain dengan semampu kita.”** Dialog tersebut terjadi pada saat Naya dan Zafrel berangkat bareng ke sekolah dan baru sampai.

Data 029

Zafrel : “ Ya Tuhan, ini enak banget. Uti dan Naya emang benar-benar top!” (GBY 029, 48)

Pada data 029 mengandung nilai sosial toleransi. Hal ini dapat kita lihat pada tuturan tokoh Zafrel yang mengatakan bahwa makanan yang dimasak oleh Naya dan Uti itu enak. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“ Ya Tuhan, ini enak banget. Uti dan Naya emang benar-benar top!”**. Pada dialog tersebut tokoh Zafrel menghargai Uti dan Naya yang sudah menghidangkan makan malam. Tuturan yang dilontarkan Zafrel kepada Uti dan Naya terjadi ketika Zafrel datang ke rumah Naya dan diajak makan bersama.

3) kerjasama

kerjasama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Berikut nilai sosial kerjasama

data 014

Zafrel : “ Ini buku *diary* buat kamu, Nay. Kamu bisa nulis sesuatu tentang kita berdua disini. Tenang aja, yang terjadi kemarin sudah aku tulis kok. Sekarang kamu yang lanjut nulis ceritanya ya.” (GBY 014, 24)

Data 014 termasuk kedalam nilai sosial berupa kerjasama. Hal ini dapat kita lihat pada tokoh Zafrel yang memberikan buku *diary* kepada tokoh Naya agar tokoh Naya menulis apa yang terjadi pada mereka berdua, hal ini dapat diperkuat pada dialog **“ Ini buku *diary* buat kamu, Nay. Kamu bisa nulis sesuatu tentang kita berdua disini. Tenang aja, yang terjadi kemarin sudah aku tulis kok. Sekarang kamu yang lanjut nulis ceritanya.”** Tuturan yang dilontarkan Zafrel yang mengajak Naya untuk bekerjasama menulis *diary* yang terjadi pada mereka berdua antara Zafrel dan Naya.

Data 015

Zafrel: “ pengen ku- museum- kan, Nay. Atau setelah diary nya penuh, kita kirim aja kepenerbit dengan keunggulan kisah romansa remaja yang berdasarkan kisah nyata, pasti diterima. Hehehehe.” (GBY 015, 24)

Data selanjutnya masih termasuk kedalam nilai sosial berupa kerjasama. Hal ini dapat kita lihat pada dialog **“pengin ku- museum- kan, Nay. Atau setelah diary nya penuh, kita kirim aja kepenerbit dengan keunggulan kisah romansa remaja yang berdasarkan kisah nyata, pasti diterima.”** Pada dialog diatas tokoh Zafrel bekerjasama dengan tokoh Naya yaitu ketika tokoh Zafrel mengatakan bahwa setelah buku diary nya penuh akan dikirim kan kepada penerbit.

4) Demokrasi

demokrasi adalah hak untuk mengambil keputusan yang dapat mengubah hidup mereka, baik yang secara langsung ataupun melalui perwakilan. berikut nilai sosial demokrasi:

Data 024

Zafrel : “ Ini gelang buat kamu. Aku pengin kamu menerimanya sebagai tanda pertemenan kita. Nggak terlalu cepat kan kalau aku meminta untuk menjadi temanmu?” (GBY 024, 34)

Berdasarkan data 024 menunjukkan adanya nilai sosial demokrasi. Tuturan yang diucapkan tokoh Zafrel kepada tokoh Naya merupakan nilai sosial demokrasi hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Aku pengin kamu menerimanya sebagai tanda pertemenan kita.”** Pada dialog tersebut tokoh Zafrel memberikan sebuah keputusan kepada tokoh Naya agar Naya mau menerimanya sebagai temannya. Dialog tersebut terjadi pada saat Zafrel mengantarkan belanjaan Naya dan Naya mempersilahkan Zafrel masuk ke rumahnya.

Data 027

Uti: “ Oh, suruh masuk aja biar kita makan malam sama-sama.” (GBY 027, 47)

Data selanjutnya yang mengandung nilai sosial demokrasi terdapat pada data 027 diatas. Pada data diatas tuturan yang dikatakan tokoh Uti kepada tokoh Naya yang mempersilahkan Zafrel untuk makan bersama-sama. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“ Oh, suruh masuk aja biar kita makan malam sama-sama.”** Pada dialog tersebut menunjukkan adanya nilai sosial berupa demokrasi. Tuturan Uti kepada Naya pada saat itu ketika Naya dan Uti akan makan malam namun pada saat itu Zafrel datang ke rumah Naya, saat itu uti yang mengetahui ada tamu dipersilahkan untuk masuk agar makan bersama-sama.

Data 028

Naya : “ Aku dan Uti nggak pernah merasa direpotin sama siapa pun yang datang ke rumah kami, Zaf. Kami anggap itu sebagai penghibur rumah kami yang sepi.” (GBY 028, 47)

Data selanjutnya yang mengandung nilai demokrasi dapat kita lihat pada data 028 hal ini dapat dilihat pada ucapan tokoh Naya kepada tokoh Zafrel bahwa Naya dan Neneknya tidak merasa direpotin ketika ada yang datang ke Rumah. Hal ini dapat diperkuat pada dialog **“Aku dan Uti nggak pernah merasa direpotin sama siapa pun yang datang ke rumah kami, Zaf.”** Naya menyatakan sebuah keputusan bahwa Naya dan Utinya tidak merasa direpotin siapa saja yang datang ke rumah mereka.

Data 030

Zafrel: “ Karena aku yakin kamu yang ada bersamaku di masa depan.” (GBY 030, 51)

Data selanjutnya yang mengandung nilai demokrasi yaitu data 030. Dialog yang diucapkan tokoh Zafrel kepada tokoh Naya yang mengambil keputusan bahwa Naya yang akan bersamanya dimasa depan. Hal ini dapat diperkuat dalam dialog **“Karena aku yakin kamu yang ada bersamaku di masa depan.”** Tuturan yang dituturkan Zafrel kepada naya terjadi ketika Naya melihat Zafrel membantu dirinya mencuci piring setelah mereka makan bersama di rumah Naya.

Data 033

Zafrel: “ Karena besok itu hari Minggu, bukan hari jadian kita, kita lari pagi aja gimana, Nay?” (GBY 033, 56)

Tuturan tokoh Zafrel diatas mengandung nilai sosial demokrasi. Tokoh Zafrel mengambil keputusan untuk mengajak Naya pada hari Minggu untuk berlari pagi bersama, hal ini dapat kita lihat pada dialog **“kita lari pagi aja gimana, Nay?”** dialog yang dituturkan Zafrel terhadap Naya

terjadi pada saat mereka berdua ber-*telephone*-an kemudian Zafrel mengajak Naya untuk lari pagi.

Data 039

Naya: “ Aku takut perpisahan, Zaf. Aku sudah cukup banyak kehilangan orang-orang yang kusayang. **Aku nggak mau lagi merasakan sedih yang bahkan sampai saat ini belum sepenuhnya pulih. Itu kenapa di sekolah aku nggak punya teman akrab bahkan jarang berteman, aku sengaja mengurangi kemungkinan untuk merasakan kehilangan itu lagi.**” (GBY 039, 61)

Berdasarkan pada data terlihat menunjukkan adanya nilai sosial demokrasi. Tokoh Naya mengambil sebuah keputusan bahwa Naya memilih untuk tidak memiliki teman akrab di sekolah hal ini untuk mengurangi rasa kehilangan dalam hidupnya, karena tokoh Naya sudah banyak kehilangan orang yang disayangi. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dialog berikut “**Aku nggak mau lagi merasakan sedih yang bahkan sampai saat ini belum sepenuhnya pulih. Itu kenapa di sekolah aku nggak punya teman akrab bahkan jarang berteman, aku sengaja mengurangi kemungkinan untuk merasakan kehilangan itu lagi.**” Hal tersebut dilontarkan oleh Naya ketika Zafrel mengatakan bahwa apakah kalau selalu bersama Zafrel itu tidak pasti, maka Naya memutuskan untuk tidak mau menaruh harapan lebih terhadap orang yang disekitarnya karena Naya sudah mengalami banyak kehilangan.

Data 048

Uti: “ **Kalau ada waktu nanti kita mudik ke kampung, ya.**” (GBY 048,73)

Data selanjutnya yaitu mengandung nilai sosial demokrasi. Pada dialog diatas tokoh Uti mengambil keputusan untuk mudik ke kampung halaman Uti karena Uti tidak tega melihat cucunya yang selalu sedih bila teringat kedua orang tua dan abangnya. Hal ini dapat diperkuat pada dialog berikut “**Kalau ada waktu nanti kita mudik ke kampung, ya.**”

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Goobye You* karya Heri putra dan Hendra putra, maka dapat diperoleh data keseluruhan yang ditemukan sebanyak 60 data. dari 60 data tersebut, maka dikelompokkan menjadi tiga jenis nilai sosial, yaitu yang pertama nilai sosial yang muncul adalah *Loves* (kasih sayang) terdiri dari (a) pengabdian ditemukan sebanyak 3 data, (b) tolong-menolong ditemukan sebanyak 5 data, (c) kekeluargaan ditemukan sebanyak 4 data, (d) kesetiaan ditemukan sebanyak 5 data, dan (e) kepedulian ditemukan sebanyak 16 data. Kedua nilai sosial *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas (a) nilai rasa memiliki ditemukan sebanyak 3 data, (b) disiplin ditemukan sebanyak 3 data, dan (c) empati ditemukan sebanyak 4 data. Ketiga nilai sosial. *Life harmony* (keserasian hidup) yang meliputi (a) keadilan ditemukan sebanyak 1 data, (b) toleransi ditemukan sebanyak 7 data, (c) kerjasama ditemukan sebanyak 2 data, dan (d) demokrasi ditemukan sebanyak 7 data.

Nilai sosial yang dominan muncul adalah nilai sosial kepedulian yaitu 16 data. Dan nilai yang paling sedikit yang ditemukan nilai keadilan yaitu 1 data. Karena didalam novel *goodbye you* karya Heri Putra dan Hendra Putra tersebut banyak kejadian yang membuat tokoh Zafrel peduli terhadap tokoh Naya. Adapun nilai kepedulian yang sering muncul karena pada awal pertemuan antara tokoh Naya dan tokoh Zafrel, yaitu ketika tokoh Zafrel hendak ingin pulang Zafrel melihat Naya yang sedang berteduh kemudian Zafrel menawarkan tumpangan terhadap Naya, setelah itu Zafrel sering memperdulikan Naya dikarenakan Naya hanya hidup dengan Utinya. Ibu, Ayah dan Abangnya telah tiada mereka bertiga mengalami kecelakaan, sehingga tinggal Naya yang masih hidup, yang kemudian ditemani oleh Utinya. Selanjutnya pada saat Zafrel di jodohkan oleh ayahnya kepada Kinan tokoh Zafrel tetap mempertahankan hubungannya dengan Naya, karena janjinya yang tidak akan meninggalkan Naya namun Naya tidak ingin jika Zafrel tidak mengikuti perintah dari ayahnya kemudian Naya memutuskan untuk pergi meninggalkan Zafrel, ketika itu Zafrel berlari mencari Naya di terminal ketika mereka bertemu Naya hanya menitip pesan kepada Zafrel bahwa Zafrel harus bahagia bersama Kinan dan saat itu Zafrel berkata pada Naya bahwa Naya diperintahkan untuk bisa jaga dirinya baik-baik. Sehingga dari awal cerita di novel tersebut hingga akhir cerita banyak ditemukannya nilai sosial kepedulian. Adapun nilai sosial keadilan ditemukan paling sedikit disebabkan pada novel

tersebut kurangnya tokoh yang tidak memihak dari kedua tokoh yang sedang bermasalah, sering kali ditemukan adanya membela salah satu pihak dari kedua tokoh yang bermasalah, hal tersebut membuat sedikitnya nilai keadilan dalam novel tersebut.

Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat, ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas. Timbulnya pengabdian itu hakikatnya ada rasa tanggung jawab. Pengabdian suatu hal yang dilakukan seseorang tanpa meminta imbalan kepada orang lain. karena telah melakukan suatu hal yang sangat berguna bagi orang lain dan sekitarnya terutama kepada keluarga, hal yang penting adalah keluarga.

Tolong Menolong adalah Perbuatan yang baik, yang selalu dilakukan kepada semua orang tanpa memandang sisi-sisi tertentu. Namun dibalik melakukan hal yang baik ini masih ada yang segelintir orang yang belum memahami bahwa dalam tolong menolong pun terdapat terdapat etika yang harus diperhatikan. baik bagi si penolong maupun si peminta terima, menjaga etika dalam tolong menolong perlu dilakukan supaya tindakan tolong menolong tidak menimbulkan perasaan tidak enak antara kedua belah pihak.

Keluargaan merupakan tempat pertama dalam kehidupan kita untuk memulai mengenal dunia dan lainnya, keluarga dapat belajar bersosial dengan lingkungan lain adapun sekitarnya. Dalam keluarga umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga.

Kesetiaan, Setia atau kesetiaan merupakan dua kata yang hampr mempunyai kesamaan makna, yaitu mengabdikan keyakinan hati atau perasaan terhadap orang lain yang membuat diri kita merasa aman dan terlindungi, yang membuat kita jadi bahagia, yang membuat kita bisa bertahan hidup yang bisa mengatasi segala permasalahan hidup kita.

Kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain dari pada kepentingannya sendiri dia yang mengutamakan sesuatu yang dia senangi terlebih dahulu. Mendahulukan orang-orang yang ada disekitarnya bahagia terlebih dahulu melainkan dirinya sendiri.

Nilai rasa memiliki adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan rasa memiliki itu seseorang dengan sepenuh hati akan menjaga ,melindungi, peduli, dan mencintai sesuatu itu. Disiplin adalah Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan dalam disiplin ada tiga unsur penting, yaitu hukum atau peraturan yang berfungsi sebagai pedoman penilaian saksi atau hukuman bagi pelanggaran peraturan itu, dan hadiah untuk perilaku atau usaha yang baik.

Empati adalah kemampuan kita dalam menyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam didalamnya. Empati adalah kemampuan kita dalam mendengarkan perasaan orang lain tanpa harus larut. Empati merupakan kemampuan kita dalam merespon keinginan orang lain yang tak terucap.

Keadilan adalah sebagai tindakan pemenuhan kebahagiaan diri sendiri dan orang lain adalah sama tetapi memiliki esensi yang berbeda. sebagai hubungan seseorang dengan orang lain adalah keadilan, namun sebagai suatu sikap khusus tanpa kualifikasi adalah nilai. Toleransi Pada intinya toleransi bersifat dan bersikap menghargai. sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada diIndonesia. Srhingga kita saling menghargai toleransi yang ada diIndonesia karena, dengan toleransi kita dapat mengenal satu sama lain.

Kerja Sama adalah suatu bentuk interaksi sosial yang pokok. Kerja sama juga merupakan suatu proses utama, menyelesaikan suatu pekerjaan bersama –sama. Agar pekerjaan lebih mudah diselesaikan untuk mencapai tujuan yang sama, dalam keluarga dilingkungan sekitar kerja sama sangat dibutuhkan agar mempermudah segala urusan serta pekerjaan yang dikerjakan bisa terselesaikan dengan baik dan memepererat silaturahmi.

Demokrasi adalah hak untuk mengambil keputusan yang dapat mengubah hidup mereka, baik secara langsung atau melalui perwakilan.

Menurut sudut pandang peneliti novel *Goodbye You* karya Heri putra dan Hendra Putra memiliki sebuah keunikan tersendiri yakni alur cerita yang dibuat oleh penulis dengan melibatkan banyak tokoh, selain itu juga novel *Goodbye You* karya Heri putra dan Hendra Putra ini terlihat banyak mengandung nilai sosial yang bisa kita rasakan didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut membuat para pembaca novel *Goodbye You* karya Heri putra dan Hendra Putra dapat mengambil pesan yang terkandung didalamnya. Novel yang ditulis oleh Heri Putra dan Hendra Putra tidak hanya novel yang bernuansa percintaan yang banyak ditemukan akhir dari cerita tersebut berakhir sedih. Kedua penulis tersebut bertemu karena keduanya sama-sama aktif dikomunitas penulis. Dan Heri Putra merupakan admin dari @tweetnesian. Hal tersebut dikutip dari kompasiana. Com.

SIMPULAN

Novel *Goodbye You* karya Heri Putra dan Hendra putra ialah ditemukan nilai sosial berupa *Loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Selanjutnya *Responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas rasa memiliki, disiplin, dan empati kemudian yang terakhir *Life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Didalam novel *Goodbye You* data yang dominan yaitu nilai sosial kepedulian, kekeluargaan, dan toleransi. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 60 data, 60 data tersebut sebagai berikut nilai sosial pertama *Loves* (kasih sayang) ditemukan sebanyak 33 data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Serta keluarga dan juga sahabat serta teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2020 Universitas Rokania, semua suka duka kita akan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Dwi. (2016). Nilai Sosial dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Anantatoer. 2(1)
Azis dan Abdul Hasim. 2015. *Menganalisis fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
Dhien, C. N., & Nasrah, S. (2022). *Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye*. 1(1), 95–99.
https://www.kompasiana.com/fenynovawati/5631f833f97a61970815415d/resensi-novel-hurt-cinta-itu-datang-untuk-pergi?page=2&page_images=2[Diakses 28 September 2023].
<https://bloktuban.com/2018/08/05/dearmantan/?m=1>. [Diakses 28 September 2023].
<https://kaltim.tribunnews.com/2020/10/31/tersentuh-dua-pemuda--samarinda-bikin-novel-angkat-sosok-rusmadi-wongso>. [Diakses 28 September 2023].
<http://tamanbahasaIndonesia.blogspot.com/2019/04/setelah-luka-pasti-diberi-rasa-bahagia.html?m=1>. [Diakses 28 September 2023].
J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia.
Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
Mega, S. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. 5(2019), 246–258.
Muzaki, Nuryanto Tato, U. S. T. (2023). Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Rahasia Hujan Karya Adhamt. Fushama dan Pemanfaatannya sebagai Video Pembelajaran Novel Di SMA Kelas XI. 15(1), 90–105. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v15i1.13672>
Putri, T. (2013). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S. Khairan dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Kelas

- XI. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Risdi, Ahmad. 2019. *Nilai- Nilai Sosial: Tinjauan dari Sebuah Novel*. Lampung : CV.Iqra.
- Sauri, S. (2019). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa pada Mahasiswa Program Studi DIKSATRASIADA Universitas Mathla'ul Anwar Banten Sopyan. *Junal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/3364>
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan 18)*. Bandung : ALFABETA
- Utami, A. (2019). Bab li Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 10–44. [http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB%20II.pdf)
- Walgito, B.2007. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, P. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Buku Habis Gelap Terbitlah Terang Terhadap Perspektif R.A Kartini dan Perubahannya di Era Globalisasi. iaincurup.
- Yulianti, S. (2023). *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Dear Nathan : Hello Salma Karya Erisca Febriani Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel*. 2(1).
- Zubaedi.2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.